

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 13
SUNGAI PISANG KECAMATAN BUNGUS
TELUK KABUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**MUHAMMAD NUR
NIM : 07470**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 13
SUNGAI PISANG KECAMATAN BUNGUS
TELUK KABUNG KOTA PADANG**

Nama : Muhammad Nur
NIM/TM : 07470/ 2008
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

Dra. Kartini Nasution
NIP.195006191977102001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media
Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Sungai
Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang**

Nama : Muhammad Nur

NIM/TM : 07470/ 2008

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Muhammadi, M.Si.	
2. Sekretaris : Dra. Kartini Nasution	
3. Anggota : Dra. Mulyani Zen M.Si	
4. Anggota : Dra. Maimunah, M.Pd	
5. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd	

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2011

Yang menyatakan

Muhammad Nur
NIM. 07470



"...Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham dan ilmu pengetahuan untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan agar aku mengerjakan amal sholeh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang sholeh". (Q.S. An-Naml: 19)

Ya Allah... Ya Robbi...

Tiada kata yang dapat kuucapkan selain kata syukur

Alhamdulillahirabbi'âlamîn...

Dengan izin-Mu, sekelumit kebahagiaan telah ku raih, sejumput asa telah ku gapai

Setelah perjalanan ini lama ku tempuh

Ku sadari perjalananku masih panjang, meski langkahku baru sampai di sini

Namun, perjuangan dan harapan belumlah usai

Kan ku tempuh liku kehidupan ini demi asa yang belum tergapai

Walau gersang dan kerikil kehidupan setiap saat selalu menghadang

Ya Allah... Ya Robbi...

Tak dapat ku hitung betapa banyak nikmat yang telah Engkau curahkan

Tak sebanding dengan apa yang telah ku berikan

Akhirnya ku sadari...

Betapa kecil dan rendahnya diri ini di hadapanmu

Ku tahu ku takkan berarti apa-apa tanpa-Mu

Tanpa cinta dan ridho-Mu

Ya Allah... Ya Robbi...

Perkayalah diriku dengan ilmu dan kebajikan, hiasilah aku dengan kasih sayang

Muliakanlah aku dengan taqwa, terangilah jalanku dengan cahaya dan hidayah-Mu

Tuntunlah hidupku dengan ridho-Mu

Agar bahtera impian ini tetap berlayar sesuai jalur yang Engkau gariskan

Tuk menjemput impian yang belum ku raih

Setulus hati... Kupersembahkan karya kecilku ini

Yang telah kuukir dengan tanganku

Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku

Sebagai tanda cinta dan baktiku

Buat Ayahanda (Husni Thamrin, Nst.) dan Ibunda (Nurailis) tercinta

Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranmu

Demi keberhasilan anak-anakmu

Lewat PERSEMBAHAN ini...

Seuntai kata syukur dan terima kasihku

Buat Ayah-Bunda yang paling ku sayangi

Tiada mampu bagi ku tuk balas jasamu Ayah-Bunda

*Ayah... Bunda...
Apa yang telah kuperbuat hari ini
Belum dapat membayar setetes dari keringatmu
Karena itu ya Allah...
Jadikanlah setiap tetes keringat orang tuaku
Mutiaralah yang berkilauan saat kegelapan dan kepayahan
Jadikanlah setiap butiran air matanya, penyejuk di kala dahaga*

*Ya Allah... Ya Robbi...
Jadikanlah apa yang kugapai sebagai tanda baktiku buat mereka
Untukmu Ayah-Bundaku
Takkan mampu bibirku berucap...
Agar ku lihat senyum menghiasi wajahmu yang tulus dan penuh kasih sayang*

*Karya kecilku ini juga teristimewa ku persembahkan buat keluarga besarku
Mamanda Khaidir, S.Pd sekeluarga, kakak-kakakku (Epi, Upik, Neri, Atin, Isep, Ika dan
Abdi), adikku (Ato) beserta seluruh keluarga yang tidak disebutkan namanya satu persatu
Terima kasih kuaturkan buat pengorbanan dan motivasi
Serta do'a tulus ikhlasnya
Tiada rasa lelah... Tiada rasa bosan...
Telah memberikan semangat, agar ku bisa meraih kesuksesan*

*Spesial ku persembahkan buat keponakanku
Heru, Mela, Rosa, Rabi, Desmal, Egi, Aldi, Mildam, Nisa, Widya, Zaky, Yogi dan Nayla
Tataplah masa depanmu mulai sekarang
Mumpung waktu masih panjang...*

*Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen
Yang tanpa lelah mendidik dan menjadi panutan
Agar ku terus maju dalam mengejar cita dan impian
Pahlawan tanpa tanda jasa...
Teruskan perjuangan ini demi memajukan anak bangsa*

*Kepada sahabat dan teman-temanku
Terima kasih atas semua dukungan dan masukannya
Sungguh kenangan manis dan pahit telah menjadi satu dalam mengiringi perjalanan kita
Namun, kita tak pernah lelah dan saling bergandengan tangan
Menjalani liku kehidupan dan berjuang meraih asa dan impian
Yang pernah kita ukir bersama*

*Dengan kerendahan hati... Ku persembahkan karya kecilku ini
Buat mereka yang begitu berarti dalam hidupku
Dengan niat suci dari orang-orang terkasihku
T'lah mengantarkan ku ke depan pintu gerbang masa depan*

*Yang penuh makna dan rahasia
S'moga ku berhasil meraih impian dan asa
Yang belum dapat ku genggam
Ku ingin skripsi ini jadi ibadah
Ibadah yang dapat kuhadiahkan buat orang-orang yang kucintai*

*Ya Allah.... Ya Robbi....
Tanpa rahmat-MU dan mereka semua
Ku sadari siapakah aku ini? Akankah selesai karya kecilku ini?
Harapanku agar semua menjadi berarti dan berguna*

Amin.... Ya Robbal'alamiin

ABSTRAK

Muhammad Nur, 2010. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang menunjukkan bahwa pembelajaran IPA masih dilaksanakan secara konvensional dimana guru masih mempergunakan media pembelajaran yang terbatas pada buku teks dan penilaian pembelajaran hanya pada ranah kognitif. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA tersebut diadakanlah penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil pembelajaran IPA dengan mempergunakan media audio visual.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru IPA. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai pengamatan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2010/2011 di SD Negeri 13 Sungai Pisang dengan subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SD terteliti. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil tes.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kota Padang. Hal ini terlihat dari (1) Hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 7,1 pada siklus I menjadi 8,0 pada siklus II, (2) pada ranah afektif meningkat dari nilai rata-rata 7,8 pada siklus I menjadi 8,5 pada siklus II dan (3) pada ranah psikomotor meningkat dari nilai rata-rata 6,4 pada siklus I menjadi 7,9 pada siklus II. Melihat hasil penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selanjutnya, shalawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan kepada panutan umat sedunia yaitunya Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Kartini Nasution, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si, selaku dosen penguji I , Ibu Dra. Maimunah, M.Pd, selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd, selaku dosen penguji III , yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Okva Heriendi, S.Pd, selaku kepala SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Leonesa Basuki, A.Ma, selaku guru mata pelajaran IPA di SD Negeri 13 Sungai Pisang Kec. Bungus Teluk Kabung Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluhan penulis sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya. Amiin ya Robbal'alamiin...
8. Kakak-kakak dan adik-adikku serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai, serta

9. Seluruh rekan-rekan PGSD S.1 BP 2008 ,serta pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang merasa senasib dan seperjuangan dengan penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Maira Dwi Putri Is My The Bets Friends, Thank's For You.
11. Seluruh teman – teman di Korong Gadang 39 : Laek Tona, Mondo Ary, Kajo Enda, Ajok Aid, Van Safran, Ryan , Naken Nedi, Robin ,Vero , Yasman , Edi Janggut, Ijul , Aspan, Umak Gaek , Abak Gaek , Ni Tiang, Neger , dll.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, penulis do'akan kepada Allah, semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Amin.....!

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'alamin.....!

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Skripsi	
Halaman Pernyataan	
Halaman Persembahan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Bagan	ix
Daftar Grafik	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPA.....	9
2. Hakekat Pembelajaran IPA.....	10
a. Pengertian Pembelajaran IPA.....	10
b. Tujuan Pembelajaran IPA	11
c. Konsep Pembelajaran IPA.....	13
3. Media	14
a. Pengertian Media	14
b. Pengertian Media Audio Visual	15

c. Media Film dan Video	16
d. Kelebihan Film dan Video	17
e. Pentingnya Media Film dan Video dalam Pembelajaran IPA di SD.....	18
f. Langkah-langkah Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Film atau Video	19
1. Persiapan.....	19
2. Pelaksanaan.....	20
3. Tindak lanjut.....	20
4. Materi Pembelajaran	21
B. Kerangka Teori.....	21

III.METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Waktu/lama Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
2. Alur Penelitian	28
3. Prosedur Penelitian	31
a. Kegiatan Pra Penelitian/Studi Pendahuluan	31
b. Penyusunan Perencanaan	32
c. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	33
d. Tahap Pengamatan	34
e. Tahap Refleksi.....	35
C. Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37

E. Analisis Data.....	39
-----------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Hasil Penelitian Siklus I	41
a. Perencanaan	41
b. Pelaksanaan	43
c. Pengamatan	50
d. Refleksi	60
2. Hasil Penelitian Siklus II	61
a. Perencanaan	61
b. Pelaksanaan	64
c. Pengamatan	66
d. Refleksi	78
B. Pembahasan	79
1. Pembahasan Siklus I	80
a. Rancangan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD	81
b. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD	82
c. Penilaian dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD dengan Menggunakan Media Audio Visual	83
2. Pembahasan Siklus II	84
a. Rancangan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD	85
b. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD	85
c. Penilaian dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD dengan Menggunakan Media Audio Visual	86

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	89
B. Saran	91

DAFTAR RUJUKAN.....	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2 Kerangka Teori	22
Bagan 3 Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Perbandingan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus I.	57
Grafik 4.2 Perbandingan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus II	75
Grafik 4.3 Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Kognitif,Afektif dan Psikomotor Siklus I dan Siklus II	76
Grafik 4.4 Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus I dan Siklus II	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	
Nilai Ulangan Harian Semester I pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV	
Tahun Pelajaran 2010/2011 SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan	
Bungus Teluk Kabung Kota padang.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	95
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 Siklus I	107
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa (LKS) 2 Siklus I	109
Lampiran 4 Uraian materi rangka kepala dan rangka badan Manusia	111
Lampiran 5 Instrumen Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran (IPKM 1)-APKG 1 Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual Siklus I	115
Lampiran 6 Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Audio Visual dari Aspek Guru Siklus I	120
Lampiran 7 Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Audio Visual dari Aspek Peserta Didik Siklus I	125
Lampiran 8 Format Pencatatan Lapangan dari Aspek Guru Siklus I	130
Lampiran 9 Format Pencatatan Lapangan dari Aspek Peserta Didik Siklus I	132
Lampiran 10 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Kognitif Siklus I	134
Lampiran 11 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Afektif Siklus I	136
Lampiran 12 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor Siklus I...	138
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	140
Lampiran 14 Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 Siklus II	150
Lampiran 15 Uraian Materi (Rangka Anggota Gerak)	152
Lampiran 16 Instrumen Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran (IPKM 1)-APKG 1 Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Audio Visual Siklus.....	154
Lampiran 17 Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Audio Visual dari Aspek Guru Siklus II	159

Lampiran 18	Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Audio Visual dari Aspek Peserta Didik Siklus II	164
Lampiran 19	Format Pencatatan Lapangan dari Aspek Guru Siklus II	169
Lampiran 20	Format Pencatatan Lapangan dari Aspek Peserta Didik Siklus II	171
Lampiran 21	Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Kognitif Siklus I	173
Lampiran 22	Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Afektif Siklus II	175
Lampiran 23	Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor Siklus II ...	177
Lampiran 24	Surat Izin Penelitian dari jurusan PGSD FIP UNP	179
Lampiran 25	Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang	180
Lampiran 26	Lembar Kerja Siswa Pertemuan I Siklus I.....	181
Lampiran 27	Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus I.....	183
Lampiran 28	Lembar Kerja Siswa Pertemuan I Siklus II	185
Lampiran 29	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan. Salah satunya adalah penyempurnaan kurikulum. Saat ini pemerintah sedang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya, yang cenderung berdasarkan muatan (*content-based*). Penyempurnaan kurikulum memang harus dilakukan untuk merespon tuntutan peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Di dalam KTSP fokus pembelajaran diarahkan pada pengembangan seluruh kompetensi siswa. Siswa dibantu agar kompetensinya muncul dan dikembangkan semaksimal mungkin. Dengan KTSP siswa akan dibawa memasuki kawasan pengetahuan maupun penerapan pengetahuan yang didapatkan melalui pembelajaran. Dengan demikian, kompetensi siswa pada aspek kemampuan, kecakapan dan pengetahuan (*ability, skills, dan knowledge*) akan berkembang melalui proses pembelajaran.

Sehubungan dengan itu, KTSP dalam bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga mengamanatkan agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna. Melalui pembelajaran siswa diharapkan memperoleh pengetahuan dan pemahaman konsep tentang masalah-masalah Alam dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Fenomena lain di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) umumnya masih

dilaksanakan secara tradisional dengan menekankan pada pemberian pemahaman secara teoretis kepada siswa oleh guru, bukan pada proses bagaimana siswa mendapatkan pemahaman itu melalui usaha dan pengalamannya. Artinya, guru telah terbiasa menceramahi siswa dengan beragam pokok dan sub pokok bahasan, itu pun terkadang bergantung pada materi yang sudah ada di dalam buku paket, tanpa mempertimbangkan apakah siswa memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang materi yang dibahas tersebut. Akibatnya para siswa merasa jenuh dan kurang berhasil dalam bidang studi IPA. Akhirnya, bidang studi IPA terkadang dianggap sebagai bidang studi yang kurang bermanfaat. Akibat lebih jauh adalah kemampuan pemahaman konsep dan penerapan oleh siswa akan tetap rendah.

Padahal pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD mempunyai peran yang sangat penting sekali, karena dengan mempelajari IPA diharapkan akan mampu membentuk siswa yang kenal dengan lingkungan sekitarnya. Sebab pelajaran IPA menyajikan hal –hal atau sesuatu yang berhubungan dengan alam sekitar siswa.

Oleh karena itu penyajian pembelajaran IPA di SD di harapkan lebih menarik dengan menggunakan media –media yang akan memancing rasa keingintahuan dan meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar. Sehingga dengan demikian akan terciptalah suasana yang menyenangkan dalam belajar atau yang sering di sebut dengan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan).

Namun ironisnya kalau kita lihat di lapangan sampai saat ini dalam penyajian Pembelajaran IPA kurang menyentuh, karena guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik, kreatif, objektif dan logis. Faktor lain yang sangat mempengaruhi adalah penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal serta kejenuhan siswa terhadap media pembelajaran yang masih monoton dipergunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru hanya mempergunakan media papan tulis dan media gambar pada buku teks dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru jarang sekali mempergunakan media yang mampu memancing kreatifitas dan partisipasi siswa. Kondisi inilah yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah dan prestasi yang monoton.

Data tentang nilai tersebut dapat pada tabel nilai ulangan harian semester I pada mata pelajaran IPA di kelas IV Tahun Pelajaran 2010 / 2011 SD Negeri 13 Sungai Pisang, Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Nilai Ulangan harian IPA Kelas IV TP 2010/2011

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	DEP	65	60	Belum Tuntas
2.	DPW	65	70	Tuntas
3.	DD	65	60	Belum Tuntas
4.	EI	65	70	Tuntas
5.	F J	65	60	Belum Tuntas
6.	I Y	65	60	Belum Tuntas
7.	I M P	65	50	Belum Tuntas
8.	J J	65	50	Belum Tuntas
9.	M R	65	70	Tuntas
10.	M Z	65	80	Tuntas
11.	NZS	65	80	Tuntas
12.	NYZ	65	60	Belum Tuntas
13.	NFN	65	60	Belum Tuntas
14.	NS	65	70	Tuntas
15.	NA	65	70	Tuntas
16.	RKI	65	50	Belum Tuntas
17.	RE	65	60	Belum Tuntas
18.	SY	65	50	Belum Tuntas
19.	SF	65	70	Tuntas
20.	TW	65	60	Belum Tuntas
21.	WC	65	50	Belum Tuntas
22.	AJK	65	60	Belum Tuntas
23.	MA	65	70	Tuntas
24.	SM	65	60	Belum Tuntas
25.	TR	65	70	Tuntas
26.	SN	65	50	Belum Tuntas
27.	MN	65	60	Belum Tuntas
28.	DU	65	70	Tuntas
29.	DY	65	60	Belum Tuntas
30.	RM	65	70	Tuntas
Jumlah			1880	
Rata-rata			62,7	

Sumber Data: Daftar Kelas Mata Pelajaran IPA Kelas IV Tahun Pelajaran 2010/2011 SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang)

Disisi lain dalam pembelajaran atau penyajian pembelajaran IPA tersebut lebih cenderung menggunakan Paradigma lama dimana guru yang lebih dominan aktif memberikan pengetahuan, sedangkan siswa cenderung pasif. Di samping itu guru juga masih terbiasa mengajar dengan metode Konvensional yaitu metode Ceramah dan mengharapakan siswa Duduk, Diam, Dengar , Catat dan hafal (3DCH). Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa, kondisi seperti inilah

yang tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep pembelajaran . Akibatnya nilai akhir yang didapat siswa tidak seperti yang diharapkan.

Kenyataan yang peneliti lihat di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual khususnya film dan video dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan guru mengadakan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual tersebut. Selain itu, sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti televisi dan VCD belum tersedia di sekolah tersebut. Padahal, agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat dibanding dengan yang telah dicapai selama ini, salah satu solusi terbaiknya adalah dengan pemanfaatan media audio visual khususnya film dan video, karena selain siswa dapat melihat gambar yang telah terekam dalam CD secara nyata, siswa juga dapat langsung mendengarkan suaranya sehingga proses pembelajaran lebih bermakna. Hal ini juga dapat membantu guru dalam menjelaskan materi agar dapat lebih dipahami oleh siswa.

Azhar (2006: 3) menyatakan bahwa media audio visual adalah suatu alat yang mengandung pesan dalam bentuk auditif dan visualitatif (dapat didengar dan dilihat) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Media audio visual seperti film atau video akan memudahkan siswa di SD dalam menyerap materi pelajaran IPA yang diberikan oleh guru. Siswa lebih termotivasi jika pelajaran yang diberikan membawa siswa ke dunia

nyata dan konkrit sesuai dengan perkembangan kematangan siswa usia sekolah dasar. Senada dengan hal tersebut, Piaget (dalam Muchtar, 1997:20) menjelaskan bahwa pada saat seorang anak berusia 7-12 tahun, mereka mengembangkan konsep dengan benda-benda konkrit untuk menyelidiki hubungan dan model-model media abstrak (tahap operasional konkrit). Dimana pada tahap ini, siswa harus melihat atau mengalami sendiri hal tersebut agar siswa dapat memahami pelajaran atau menjadi keterampilan dan pegangan bagi siswa di masa yang akan datang.

Bertitik tolak pada kenyataan dan fenomena di atas, peneliti tergerak untuk mengangkat permasalahan penggunaan media audio visual ini pada pembelajaran IPA di SD dalam penelitian tindakan kelas. Adapun judul dari penelitian ini adalah” ***Peningkatan hasil belajar IPA melalui penggunaan Media Audio – Visual pada Siswa kelas IV SD Negeri Nomor 13 Sungai Pisang kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang***”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan dengan pertimbangan kemampuan, tenaga, dan waktu maka peneliti secara umum merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu tentang “Bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Rumusan masalah umum di atas secara khusus dapat dirinci lagi sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang ?
3. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Melihat rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung kota Padang.

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung kota Padang.
3. Peningkatan hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung kota Padang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SD.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran terutama dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SD.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPA

Hasil belajar merupakan dasar atau tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dari suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Hasil belajar juga merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah pembelajaran berlangsung. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hal ini senada dengan pendapat Nana (2006:22) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngilim (1996:18) menyatakan “Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Kingsley (dalam Nana, 2006:22) membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yakni “a) Keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita”. Sedangkan Gagne (dalam Nana, 2006:22) membagi hasil belajar menjadi lima kategori, yaitu “a) Informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) sikap, dan e)

keterampilan motoris”. Nana (2006:22) juga menambahkan bahwa sesuai dengan sistem pendidikan nasional pada rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar siswa sekurang-kurangnya harus dapat mencakup tiga ranah pendidikan, yakni ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap/nilai) dan ranah psikomotor (keterampilan).

2. Hakekat Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA merupakan salah satu ilmu eksakta yang lahir dari pemikiran manusia secara terorganisir secara kritis dan sistematis sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya. Untuk itu IPA dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran pokok di SD. Sebab IPA materinya berkesinambungan. Untuk itu siswa SD dibekali dengan dasar-dasar IPA.

IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Powler (dalam Usman, 2006:2) bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan

kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”.

Menurut Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah cara berpikir untuk memperoleh pemahaman tentang alam dan sifat-sifatnya, cara menyelidiki bagaimana fenomena alam dapat dijelaskan, sebagai batang tubuh pengetahuan yang dihasilkan dari keingintahuan orang.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Suatu mata pelajaran memiliki tujuan tersendiri yang harus dicapai. Begitu juga dengan IPA, IPA memiliki tujuan tersendiri yang hendak dicapai. Secara umum Depdiknas (2006:464) memaparkan tujuan pembelajaran IPA yaitu supaya siswa:

Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya, memperoleh bekal untuk melanjutkan pendidikan ke MTs/SMP.

Menurut (Dhiasuprianti, 2008:1) adalah :

Adapun tujuan utama pengajaran IPA agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam semesta.

Dari pendapat yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwa secara umum pembelajaran IPA bertujuan supaya siswa dapat mengenal, memahami ilmu-ilmu alam, serta memiliki keterampilan diri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup manusia. Secara khusus pembelajaran IPA SD bertujuan untuk membekali siswa SD dengan pengetahuan-pengetahuan dasar tentang ilmu-ilmu alam guna mempelajari ilmu IPA lanjutan di tingkat yang lebih tinggi, dan membekali siswa dengan keterampilan

sederhana dalam bidang teknologi sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Konsep Pembelajaran IPA

Pengenalan konsep sangat perlu karena dibutuhkan dalam mengkomunikasikan pengetahuan. Oleh sebab itu dalam pembelajaran siswa harus memahami konsep-konsep dari pembelajaran tersebut. Menurut Ilham (2007:7) "konsep adalah abstraksi dari kejadian-kejadian, benda-benda, atau gejala yang memiliki sifat tertentu atau lambang".

Begitu juga halnya dengan IPA, sebagai ilmu eksak, menurut Iskandar (1996:3) "konsep IPA adalah ide-ide yang mempersatukan fakta-fakta yang terdapat dalam IPA sehingga konsep-konsep dikatakan sebagai penghubung antara fakta-fakta yang ada hubungannya".

Untuk itu supaya dapat memahami konsep IPA dengan baik, siswa hendaklah dihadapkan pada benda-benda konkret serta dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Iskandar (1996:29) memaparkan bahwa "siswa yang berada dalam tahap operasional konkret harus bekerja dengan benda-benda konkret sebelum mereka dapat menangkap dan memahami hal-hal yang bersifat abstrak". Atas dasar ini di SD IPA dirancang sedemikian rupa supaya mudah dipahami siswa (Iskandar, 1996:1). Selain itu menurut Dhasuprianti (2008:3) "untuk membantu siswa memahami konsep dan teori maka pembelajaran IPA dianjurkan melibatkan siswa seaktif mungkin".

Dari pendapat beberapa ahli yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kosep pembelajaran IPA SD adalah fakta-fakta alam serta materi yang saling berhubungan dengan kehidupan manusia yang dekat dengan diri siswa.

3. Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah “perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan” (Azhar, 2006:3).

Subandidjah (dalam Miming, 2007:6) “mengemukakan bahwa media merupakan “sarana perantara dalam pengajaran”, media merupakan “sarana untuk menjabarkan isi kurikulum agar lebih mudah dipahami oleh siswa”. Senada dengan hal itu, Nana (dalam Prima, 2007:4),” mengemukakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kegiatan yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.

Kata media sering diganti dengan kata mediator yang menurut Fleming (dalam Azhar, 2006:3) adalah “penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Bila dikaitkan dengan pengajaran, maka akan nampak bahwa dua pihak tersebut adalah siswa dan materi”. Dalam kesempatan lain, Miarsa (dalam

Alami, 2006:7), “mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan “segala sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa.

b. Pengertian Media Audio Visual

Media audio-visual merupakan gabungan dari media audio dan media visual, jadi media audio visual merupakan media yang dapat dilihat dan didengar. Sedangkan Nana (2005:129) mengemukakan media audio visual adalah “bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif dan visuatif (vita suara atau VCD), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, penglihatan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses pembelajaran”.

Menurut Azhar (2008:94) media audio visual adalah media yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan media audio-visual adalah media yang menggabungkan antar media audio (didengar) dengan media visual (dilihat) yang mengandung pesan yang dapat merangsang pikiran perasaan , penglihatan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi pembelajaran.

c. Media Film dan Video

Film dan video bukanlah hal asing lagi bagi siswa saat ini, karena sudah hampir setiap siswa di rumahnya memiliki sarana dan prasarana yang menunjang hal ini, seperti Televisi dan VCD. Film merupakan suatu gambar hidup yang dapat dilihat. Sementara, video dapat didengar dan dilihat.

Azhar (2006:48) menjelaskan bahwa :

Film atau gambar hidup merupakan “gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup, film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontiniu”. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara yang alamiah atau suara yang sesuai.

Gerlach (dalam Tasmarina, 2007:7)

Membedakan film berdasarkan ukurannya. Mereka menyatakan bahwa film adalah sebuah seri dari gambar-gambar, biasanya berukuran 8 mm atau 16 mm dalam ukuran yang diambil secara cepat dan ketika diproyeksikan dengan sebuah proyektor itu akan memberikan ilusi yang bergerak.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media film atau video adalah gambar- gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup, film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontiniu.

d. Kelebihan Film dan Video

Kelebihan film dan video menurut Joyke (2007:1) antara lain:

“1) dapat menstimulir efek gerak, 2) dapat diberi suara maupun warna, 3) tidak memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya, dan 4) tidak memerlukan ruangan gelap dalam penyajiannya”.

Sedangkan kelebihan dari penggunaan film dan video menurut Azhar (2006:48-49) adalah:

- 1) Dapat melengkapi pengalaman siswa, 2) Pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan obyek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut, 3) dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu, 4) mendorong dan meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya, 5) mengandung nilai-nilai positif, dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa, 6) dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi, 7) dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam waktu satu atau dua menit.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan film dan video sebagai media pembelajaran sangat memberikan sumbangan yang besar dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan film atau video (audio visual) sebagai media pembelajaran akan menghindari penyampaian materi pembelajaran secara verbalisme. Siswa akan termotivasi dan lebih mudah menerima

serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru jika mempergunakan media film atau video (audio visual).

e. Pentingnya Media Film dan Video dalam Pembelajaran IPA di SD

Penggunaan media audio visual seperti film dan video masih jarang dipakai oleh para guru dalam proses pembelajaran IPA di SD. Guru kebanyakan masih mempergunakan media konvensional (seperti papan tulis dan media gambar sederhana yang juga masih jarang dipergunakan dalam proses pembelajaran). Penggunaan media (terutama media audio visual) dalam pembelajaran IPA di SD merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih lagi jika siswa dilibatkan langsung dalam penggunaan dan pemanfaatan media yang ada. Media audio visual seperti CD pembelajaran (film/video) akan memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut Wibawa (1992:75), media audio visual (film/video) dapat berfungsi untuk:

- 1) Membuat konkrit konsep abstrak, 2) membawa obyek yang berbahaya/sukar didapat di lingkungan belajar, 3) menampilkan obyek yang terlalu besar, 4) menampilkan obyek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang, 5) memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat, 6) memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan, 7) memungkinkan keseragaman pengamatan/persepsi belajar siswa, dan 8) membangkitkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media (terutama media audio visual) sangat berpengaruh sekali terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran IPA disamping dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

f. Langkah-langkah Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Film atau Video

Wibawa (1992:78) mengemukakan tiga langkah pokok dalam prosedur penggunaan media pembelajaran yang perlu diikuti, antara lain:

1) Persiapan

Langkah ini dilakukan sebelum menggunakan media. Dalam hal ini, medianya adalah film dan video. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan media dapat dipersiapkan dengan baik, yaitu: (a) Pelajari buku petunjuk atau bahan penyerta siaran yang telah disediakan, kemudian ikuti petunjuk yang ada di dalamnya, (b) siapkan peralatan yang diperlukan, (c) tetapkan, apakah media tersebut digunakan secara individual ataukah kelompok. Yakinkan bahwa semua siswa sudah mengerti tujuan yang hendak dicapai, (d) atur tatanannya, agar semua siswa dapat melihat, mendengar pesan-pesan pengajarannya dengan baik.

2) Pelaksanaan (Penyajian)

Selama menggunakan media pembelajaran (film/video), hindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu ketenangan, perhatian, dan konsentrasi siswa.

3) Tindak Lanjut

Kegiatan ini bertujuan untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap pokok-pokok materi atau pesan pembelajaran yang hendak disampaikan melalui media film / video. Kegiatan tindak lanjut ini umumnya ditandai dengan kegiatan diskusi, tes, percobaan, observasi, latihan, remediasi, dan pengayaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pokok yang dapat digunakan dalam menggunakan media pembelajaran ada tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan (penyajian), dan tahap tindak lanjut.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan film dan video merupakan pembelajaran yang didahului dengan mengamati film atau video yang berhubungan dengan materi pembelajaran IPA di kelas IV SD pada semester I yaitu tentang “Rangka tubuh manusia dan fungsinya”. Setelah selesai mengamati film atau video, dilanjutkan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah

disampaikan guru dengan mempergunakan film atau video (media audio visual).

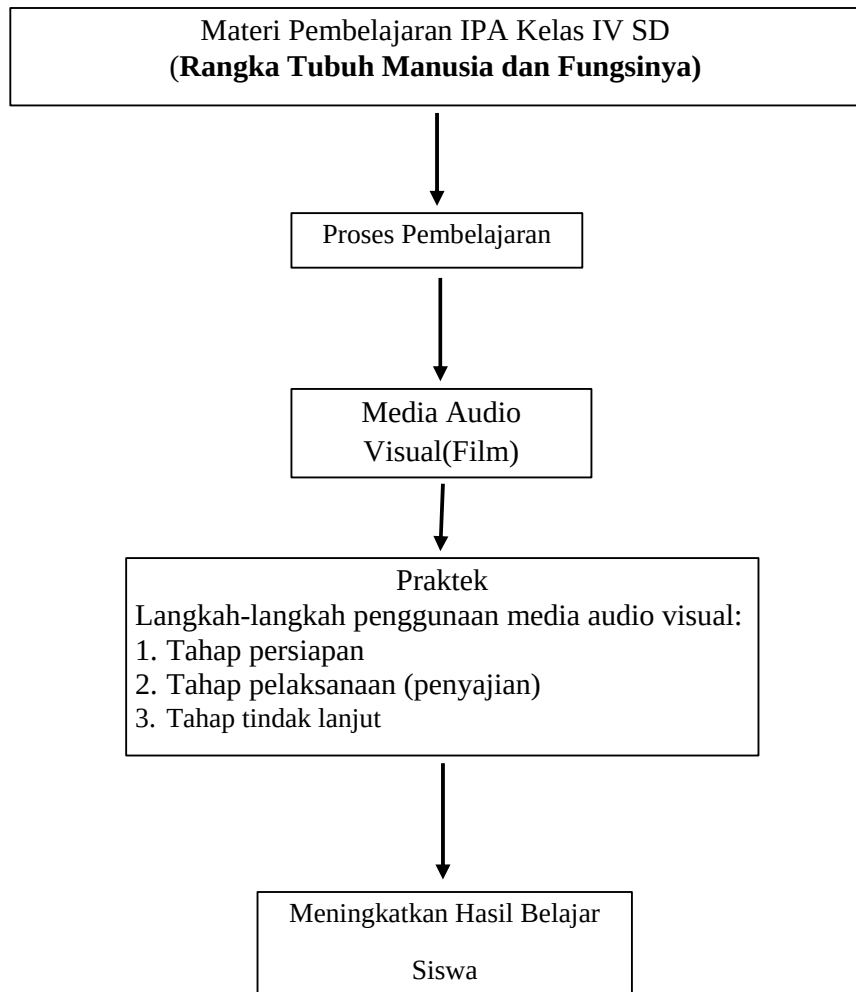
4. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dapat dilihat di halaman lampiran.

B. Kerangka Teori

Hasil belajar yang dituntut dari pembelajaran IPA harus mencakup ketiga ranah pendidikan, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/nilai) dan psikomotor (keterampilan). Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas IV SD adalah dengan mempergunakan media audio visual. Media yang dipakai di sini adalah film dan video.

Media audio visual seperti CD pembelajaran (film/video) akan memudahkan siswa di SD dalam menyerap materi pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru. Siswa lebih termotivasi jika pelajaran yang diberikan membawa siswa ke dunia nyata dan konkret sesuai dengan perkembangan kematangan siswa usia sekolah dasar. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD. Saran berisikan sumbangan pikiran peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan.

A. Simpulan

Dari uraian data hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Rancangan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum. Rancangan pembelajaran ini disusun berdasarkan tahap-tahap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: a) Tahap persiapan, b) tahap pelaksanaan/penyajian dan c) tahap tindak lanjut.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang meliputi: mempelajari, menyiapkan, dan memastikan alat/media

dapat berfungsi dengan baik; menyampaikan tujuan pembelajaran; membangkitkan skemata siswa; kemudian mengkondisikan siswa untuk mengamati tayangan materi. Tahap pelaksanaan/penyajian meliputi: peserta didik diarahkan mengamati tayangan materi sambil mencatat materi yang penting dari tayangan tersebut; tanya jawab tentang tayangan materi; siswa diminta menceritakan tayangan materi; kemudian guru menjelaskan materi lebih lanjut. Pada tahap tindak lanjut, kegiatan siswa diarahkan untuk berdiskusi kelompok tentang tayangan materi; melaporkan hasil diskusi yang ditanggapi kelompok lain; dan mendiskusikannya dilanjutkan dengan melaporkan hasil diskusi yang ditanggapi kelompok lain; kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan pelajaran dan evaluasi/penilaian dengan memberikan tes akhir pada siswa.

3. Penilaian dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual harus disesuaikan dengan materi pembelajaran untuk menunjukkan hasil belajar siswa secara objektif. Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara objektif, guru harus merancang instrumen penilaian sesuai dengan materi pembelajaran yang merangkap tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian ranah kognitif diambil dari penilaian hasil dan penilaian ranah afektif serta psikomotor diambil dari penilaian proses. Penilaian dalam pembelajaran ini secara umum bertujuan untuk memberikan umpan balik baik kepada guru, siswa, orangtua maupun lembaga pendidikan yang berkepentingan serta untuk menentukan nilai hasil belajar siswa.

4. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang. Pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 7,1 untuk ranah kognitif, 7,8 untuk ranah afektif dan 6,4 untuk ranah psiomotor. Rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 8,0 untuk ranah kognitif, 8,5 untuk ranah afektif dan 7,9 untuk ranah psikomotor.

Pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai dengan baik apabila rancangan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kurikulum dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 13 Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Siswa ikut aktif dan kreatif sewaktu proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Setelah memahami hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal berikut ini:

1. Bentuk pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Untuk menerapkan penggunaan media audio visual seperti film/video dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami tahap-tahap pembelajaran menggunakan media audio visual, yaitu a) Tahap persiapan, b) tahap pelaksanaan/penyajian dan 3) tahap tindak lanjut.
3. Sekolah khususnya sekolah dasar hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarannya dengan TV dan VCD, karena dengan adanya TV dan VCD tersebut, dapat menunjang motivasi dan hasil belajar siswa.
4. Dinas Pendidikan Kota Padang serta pihak terkait hendaknya memproduksi CD yang diberikan kepada setiap sekolah untuk pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), khususnya CD pembelajaran IPA, untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPA yang bermuara kepada meningkatnya hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. 1991/1992. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahastya.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Tersedia dalam Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Haryanto. (2007). *Sains jilid 4 untuk kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Ilham Khaliq. 2007. *Hakikat sains*. Tersedia dalam http://dinamika.uny.ac.id/akademik/sharefile/files/10092007234451-Hakikat_IPA.doc (online). Diakses tanggal 27 Februari 2010.
- Muchtar A. Karim, dkk. 1996/1997. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Depdikbud.
- Mohammad Amien. 1987. *Mengajar IPA dengan Menggunakan Metode Discovery dan Inquiri*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Nana Sujana. 2005. *Media Pengajaran Penggunaan dan Perbuatannya*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemmis, Stephen dan Robin Mc. Taggart. 1990. *Model-model PTK*. Tersedia dalam http://www.ditplb.or.id/files/MODEL-MODEL_PTK.doc (online). Diakses tanggal 21 April 2009.